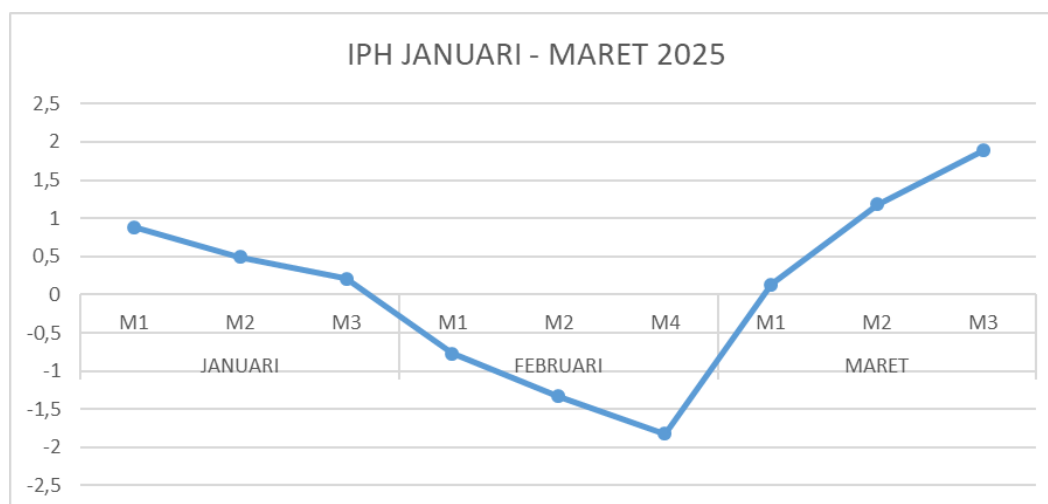


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Harga bahan pokok berdasarkan SP2KP dari Dinas Koperasi UKM dan Perindag Kab. Minahasa Tenggara selama periode Triwulan I Tahun 2025 (bulan Januari s/d Maret).

Fluktuasi harga pada 34 Bahan pokok relative stabil dan tidak terdapat gejolak harga yang signifikan. Komoditas yang mengalami Penurunan harga yaitu Daging Ayam Ras, Cabai merah dan Bawang merah di Bulan Januari sampai dengan bulan Februari. Dan memasuki Bulan Maret 2025 M1 mulai mengalami Kenaikan Harga dengan Andil Komoditas Cabai Merah, Beras, Telur Ayam Ras juga Bawang Merah.

Dimana Daging Ayam Ras yang awal bulan Januari Rp 35.000 turun harga di bulan Februari menjadi Rp. 28.000 dan kemudian Akhir Maret harga naik menjadi Rp. 30.000,-. Seperti Bawang Merah di bulan Januari harga Rp. 30.000 dan di Akhir Maret 2025 mengalami kenaikan Rp. 32.000,- Selain itu Komoditas Tomat mengalami kenaikan di Bulan Januari harga Tomat Rp. 5.000,- di bulan Februari mengalami kenaikan sampai di Akhir Maret dengan harga Rp.15.000,-



BULAN		IPH	ANDIL IPH
JANUARI	M1	0,88	DAGING AYAM RAS, CABAI MERAH, BAWANG MERAH
	M2	0,49	DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH
	M3	0,21	DAGING AYAM RAS, BERAS, TEPUNG TERIGU

FEBRUARI	M1	-0,77	DAGING AYAM RAS, CABAI MERAH, BAWANG MERAH
	M2	-1,33	DAGING AYAM RAS, CABAI MERAH, BAWANG MERAH
	M4	-1,82	DAGING AYAM RAS, CABAI MERAH, BAWANG MERAH
MARET	M1	0,13	CABAI MERAH, TELUR AYAM RAS
	M2	1,18	CABAI MERAH, BERAS, TELUR AYAM RAS
	M3	1,89	BAWANG MERAH, BERAS, TELUR AYAM RAS

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan trend harga dan tersediaan Daging Ayam Ras, dipasaran mengalami penurunan harga hal ini dikarenakan di Bulan Desember hari raya Natal dan Tahun baru, jadi banyaknya permintaan namun kurangnya pasokan sehingga harga melonjak naik. Dan di bulan Januari harga sudah mulai stabil bahkan cenderung menurun. Untuk Cabai Merah hampir sama juga mengalami penurunan harga di Bulan Januari karena kurangnya permintaan dan juga sudah masa panen jadi banyak tersedia. Di bulan Maret memasuki Masa Puasa dan Hari Raya Idulfitri Harga Bahan Poko mulai mengalami Kenaikan Seperti CABAI MERAH, TELUR AYAM RAS, BERAS dan BAWANG MERAH. Untuk beras berpotensi mengalami kenaikan dikarenakan berdasarkan Kabupaten Minahasa Tenggara bergantung pada Pasokan dari Daerah lain.

Selain itu Produksi Komoditas Strategis sering tidak konsisten akibat perubahan Cuaca, Serangan Hama atau kurangnya dukungan Teknologi Pertanian.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara melalui Dinas Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan terus Melakukan pemantauan harga dan stok setiap hari untuk memastikan kebutuhan tersedia di Pasar pasar Tradisional.
2. Melakukan Rapat Teknis pada tanggal 10 Maret 2025, selesai Rakornas TPID dengan Kemendagri melalui *Zoom Meeting* dilanjutkan dengan Rapat Teknis yang diPimpin oleh Bupati Minahasa Tenggara Ronald Kandoli, membahas Langkah konkrit TPID yang akan dilakukan menjelang Hari Raya Idul Fitri.

Wakil Bupati Minahasa Tenggara melakukan Pencanangan Kebun Desa di Kecamatan Pasan ditandai dengan Penanaman Bibit Cabai bertempat di Kebun Ketahanan Pangan Desa Tolombukan Barat Kecamatan Pasan.

4. Wakil Bupati Minahasa Tenggara melakukan Sosialisasi Sistem Ketahanan Pangan berkelanjutan pada Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan Masyarakat pada Tanggal 6 Mei 2025 di Kecamatan Pasan.
5. Bekerjasama dengan Bulog Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara melakukan Pasar Murah Beras, Minyak Goreng dan Gula Pasir.
6. Bupati Minahasa Tenggara hadir dalam Gerakan Pangan Murah dalam rangka Pengendalian Inflasi di Kabupaten Minahasa Tenggara dalam rangka Bulan Puasa dan Idul Fitri di Kecamatan Ratahan dan Wakil Bupati Minahasa Tenggara hadir dalam Gerakan Pangan Murah di Kecamatan Tombatu.
7. Bupati Minahasa Tenggara Melakukan Sidak di Pasar Ratahan.
8. Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi ketersediaan LPG 3 kg dan JBT (solar) dan JBKP (Pertalite) pada SPBU, Agendan Pangkalan LPG untuk memastikan Kuota yang tersedia mampu memenuhi kebutuhan Masyarakat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kegiatan Pemantauan Harga Bahan Pokok dan Stok di Pasar -pasar telah dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang dipimpin langsung oleh Pj Bupati Minahasa Tenggara sehingga menekan harga kebutuhan pokok dan penting.
2. Fluktuasi harga barang cenderung berasal dari Tingkat pedagang eceran yang berlanjut hingga Tingkat pasar, meskipun pada Tingkat produsen / petani/peternak harga cenderung stabil.
3. Konsumsi masyarakat semakin meningkat di Bulan Maret 2025 yang didorong dengan adanya perayaan Hari Keagamaan Idul Fitri, Permintaan terhadap bahan pangan tetap meningkat dimana "Barito" yang banyak dikonsumsi masyarakat Sulut yang biasanya berasal dari luar daerah, sekarang masyarakat dapat menghasilkan lewat kebun sendiri karena Program Menanam dari Pemerintah Kab. Minahasa Tenggara.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan untuk memperkuat fungsi TPID Minahasa Tenggara di tahun berikutnya, yaitu:

1. Penguatan Produksi dan Ketahanan Pangan Lokal.
2. Peningkatan Efisiensi Distribusi.
3. Stabilisasi harga melalui Operasi Pasar.

Untuk mengontrol tingkat inflasi daerah Kabupaten Minahasa Tenggara perlu adanya kegiatan-kegiatan dan rapat TPID dilaksanakan setiap triwulan. Adanya kegiatan TPID aktif yang mendukung program-program yang ada dalam rangka mengontrol tingkat inflasi daerah memang sangat diperlukan untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Minahasa Tenggara yang lebih baik, maju, jelas, dan sejahtera.